



# Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

# 24%

Submission author: Abdullah Syafi'i  
 Assignment title: JURNAL  
 Submission title: Retorika Gubernur Provinsi Kalimantan Timur Dalam Mengh...  
 File name: jurnal\_abdullah\_syafi\_i.docx  
 File size: 2.5M  
 Page count: 12  
 Word count: 3,843  
 Character count: 25,175  
 Submission date: 02-Apr-2024 07:54AM UTC+0700  
 Submission ID: 2293285821

## SIMILARITY INDEX

Wakil Dekan Bidang Akademik,



*[Handwritten Signature]*  
 Dr. Rina Juwita, S.P., MHRIR  
 NIP.198104172005012001

**Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika dan Komunikasi**  
 www.jurnal.amikominfo.ac.id/jmik/ Vol X No X, Xxxxx-XXXX (2023)  
 E-ISSN: 2723-7079

**Retorika Gubernur Provinsi Kalimantan Timur Dalam Menghadapi Jumlah Terkat Berita Lubang Tambang**  
 Abdullah Syafi'i<sup>1)</sup>, Rina Juwita<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman Samarinda  
 Email : abdullahsyafi2000@gmail.com/, rinajuwita1704@gmail.com<sup>2)</sup>

**Abstrak**

Pendekatan ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis retorika Gubernur Kalimantan Timur berbicara di depan media massa dengan dasar teori dari Aristoteles sebagai standar peneliti. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Retorika Aristoteles, dalam perkembangannya, retorika juga mencakup proses penyusunan gagasan kepada orang dan penyusunan orang kepada gagasan melalui berbagai macam pesan. Dari hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa peran penting retorika dalam komunikasi publik, terutama dalam konteks wacana politik melalui media massa. Gubernur Kalimantan Timur, Istan Noor, dengan gaya berbicara yang lugas-efektifnya, berhasil menggunakan retorika secara efektif untuk membangun opini publik, membangun hubungan dengan media, dan memberikan inspirasi kepada masyarakat. Dalam situasi yang tidak memiliki tim komunikasi resmi, Gubernur tetap mampu mengelola komunikasinya dengan baik dan memberikan dampak positif.

**Kata Kunci:** Retorika, Gubernur, Lubang Tambang

**Abstract**

*This study aims to determine and analyze the rhetoric of the Governor of East Kalimantan speaking in front of the mass media with the basis of Aristotle's theory as the researcher's standard. The theory used in this research is Aristotle's Rhetoric theory, in its development. Aristotle also includes the process of adjusting ideas to people and adjusting people to ideas through various kinds of messages. From the research results, it can be concluded that rhetoric plays an important role in public communication, especially in the context of political discourse through the mass media. The Governor of East Kalimantan, Istan Noor, with his straight-talking style, managed to use rhetoric effectively to influence public opinion, build relationships with the media, and inspire the public. In a situation that does not have an official communication team, the Governor is still able to manage his communication well and have a positive impact.*

**Keywords:** Rhetoric, Governor, Mass Pie

**1. Pendahuluan**

Sebagai pejabat publik, setiap tindakan, sikap, dan pemataannya mewakili rakyat. Apalagi sebagai orang nomor satu di suatu daerah. Sebagai pejabat publik, ia juga harus memantapkan dan memperimbangan setiap kata dan tindakan. Istan Noor, Gubernur Kalimantan Timur (Kalim) kerap melontarkan pernyataan yang menjadi perhatian publik. Hal ini seringkali menimbulkan pro dan kontra di masyarakat yang merupakan bentuk apresiasi terhadap kebijakan yang dikeluarkan. Sementara dalam penyempitan kebijakan, retorika politik berperan di dalamnya.

Kemampuan berbicara yang seimbang dengan informasi dan latihan diperlukan untuk retorika [1]. Menurut [2], retorika adalah upaya untuk menunjukkan kepada pembicara bahwa untuk menjadi persuasif kepada audien, mereka harus mengikuti beberapa saran. Saran-saran ini termasuk memperhatikan lingkungan percakapan, memperimbangan pembicara, dan menganalisis audien[3]. Retorika merajut pada cara para pemimpin mengkomunikasikan pedato dan kebijakan kepada masyarakat dengan menggunakan bahasa verbal dan nonverbal sehingga masyarakat dapat memahami ide-ide tersebut dengan logis [4]. Proses retorika dimulai dari menemukan ide dan permasalahan yang menjadi topik pembicaraan (inventio), dan situ pembicara mengorganisir

Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika dan Komunikasi, Volume X No X, Xxxxx-XXXX (2023), pp. 55-55